BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian adalah sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerjanya tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendeteksi objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.⁹⁹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang temuan-temuannya tidak melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau bentuk-bentuk cara

⁹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

lainnya yang menggunakan ukuran angka. kuantitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.¹⁰⁰ Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹⁰¹ Penelitian kualitatif didasarkan kepada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.¹⁰²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam membentuk rangkaian kata pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Hasil dari penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif yang mengalami fenomena tersebut.

Data kualitatif bersifat tidak terstruktur dalam arti variasi data yang diberikan oleh sumbernya (orang, partisipasi, atau responden yang ditanyai) sangat beragam. Kondisi ini memang disengaja oleh periset karena tujuannya untuk memperoleh ide atau pandangan dalam

¹⁰⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

¹⁰¹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

¹⁰²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6

menyampaikan pendapat membuat periset mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik atas masalah yang sedang diteliti.¹⁰³

Menurut Staus dan Corbin dalam bukunya Wiratna Sujarweni yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dengan kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, dan lain-lain.¹⁰⁴

Sedangkan menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹⁰⁵

Dalam hal ini peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan faktor yang mempengaruhi masyarakat mengambil keputusan memilih usaha sewa kamar kost, apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam usaha sewa kost tersebut.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka peneliti menggunakan pola penelitian studi kasus. Secara teknis

¹⁰³Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 40

¹⁰⁴Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 21

¹⁰⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 23

studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit solusi, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.¹⁰⁶

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh unit sosial yang diteliti.¹⁰⁷ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melakukan usaha sewa kamar kost dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha sewa kost di Desa Plosokandang.

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut. Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena data penelitian ini menggunakan metode kualitatif.¹⁰⁸

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di tempat para pengusaha sewa kost di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru Kabupaten

¹⁰⁶Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu....*, hal. 14

¹⁰⁷Buhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

¹⁰⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70

Tulungagung. Alasannya karena masyarakat Desa Plosokandang banyak membuka usaha sewa kamar kost ini. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh apa saja faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman usaha sewa kamar kost dan apakah usaha yang dilakukan oleh masyarakat sudah masuk dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam atau belum.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Lexy J. Meleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.¹⁰⁹

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di tempat-tempat pengusaha sewa kost yang

¹⁰⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 87

dilakukan mulai tanggal 04 Maret sampai 10 Maret 2018. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai jumlah yang mendirikan usaha sewa kamar kost, yang jadi pengaruh masyarakat memilih usaha sewa kamar kost.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹¹⁰ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

1. Data primer

Menurut Nasution dalam bukunya Saifudin Anwar data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.¹¹¹ Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Yang termasuk dalam sumber data ini

¹¹⁰Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.57

¹¹¹Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Peajar, 1998), hal. 100

adalah masyarakat pemilik kost, penyewa kost dan masyarakat Desa Plosokandang yang dijadikan informan.

- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data berupa paper. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.¹¹²

Jadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah pengusaha sewa kamar kost, penyewa kost, dan masyarakat Desa Plosokandang yaitu Bapak Salim, Bapak Wan, Ibu Hepi, Ibu Ita, Ibu Puput, Ibu Titik, Ibu Suratén, Bapak Sukani, Bapak Abdullah, dan Bapak Wahyu. Mereka semua adalah orang-orang yang dijadikan sampel dalam hal apa saja yang mempengaruhi masyarakat memilih usaha sewa kamar kost di Desa Plosokandang. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.

2. Data sekunder

¹¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹¹³ Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹¹⁴

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masyarakat yang melakukan usaha sewa kamar kost seperti data-data yang didapat berasal dari Kantor Desa Plosokandang, buku-buku yang relevan dengan pembahasan usaha sewa kamar kost serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih mempunyai relevansi dengan tema yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹¹⁵ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

¹¹³Saifudin Anwar, *Metode Penelitian...*, hal. 100

¹¹⁴Wiratna Sujarweni, *Merodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 89

¹¹⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hal. 100

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang alternatif terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung. Observasi langsung adalah cara pengamatan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang mengemukakan cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.¹¹⁶

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, mendatangi lokasi usaha sewa kamar kost yang dilakukan oleh masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret mengenai aktivitas masyarakat dalam melakukan usahanya. Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana masyarakat mengambil keputusan dalam memilih usaha sewa kamar kost, apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melakukan usaha sewa kamar kost.

¹¹⁶Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari responden sehubungan dengan objek penelitian. Sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya secara langsung dengan responden.¹¹⁷

Supaya wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan, maka peneliti menggunakan bantuan alat-alat sebagai berikut :

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Kamera: untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka akan dapat meningkatkan keabstrakan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan berbagai hal yang berhubungan dengan yang mempengaruhi masyarakat dalam milih usaha sewa kamar kost berdasarkan ekonomi Islam. Peneliti langsung mendatangi para pengusaha sewa kamar kost yang dijadikan informan, adapun yang menjadi informan dalam wawancara pada penelitian ini

¹¹⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Komunikasi dan Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hal. 180

adalah pemilik kost itu sendiri yaitu Bapak Salim, Bapak Wan, Ibu Hepi, Ibu Ita, Ibu Puput, Ibu Titik, Ibu Suraten, Bapak Sukani, Bapak Abdullah, dan Bapak Wahyu.

3. Dokumentasi

Berbagai jenis informasi dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain surat-surat resmi, artikel media, kliping, proposal, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹⁸

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh tentang data berbagai faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan memilih usaha sewa kamar kost yang terdokumentasi dalam berbagai buku antara catatan-catatan kegiatan tersebut. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal arsip-arsip tentang jumlah-jumlah pengusaha kost di Desa Plosokandang yang berjumlah tiga dusun yaitu dusun Manggisan, Srigading, dan Kudusan yang didapat dari kantor desa dan sebagainya. Data-data tersebut diperoleh dari kantor Desa Plosokandang yang beralamatkan di Dusun Kudusan.

¹¹⁸Buhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman....*hal. 25

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

1. Tahap reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya.¹¹⁹

Seorang peneliti dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tertinggi.

Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan peneliti. Bagi peneliti pemula, proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna menjawab pertanyaan penelitian.

¹¹⁹Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Depok: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

2. Tahap penyajian data/ analisis data setelah pengumpulan data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹²⁰

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan salah satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²¹

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui observasi, interview, maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh oleh peneliti adalah mengkordinasikan data-data berdasarkan masing-masing rumusan masalah, menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang di temukan melalui observasi, wawancara dan dokumen mengenai pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih usaha sewa kamar kost yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam mulai disusun dan

¹²⁰*Ibid...*, hal. 17

¹²¹*Ibid...*, hal. 19

dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah. Para pengusaha sewa kamar kost di Desa Plosokandang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data yang ditemukan dari lokasi lapangan bisa memperoleh keabsahan. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan yaitu:

1. Perpanjangan kehadiran: Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.¹²²

Dalam hal mengumpulkan data tentang kost peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja yang didapat dari para pengusaha kost, tetapi juga pengamat secara langsung yaitu menjadi penyewa kost tersebut. Sehingga terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh dapat lebih banyak. Peneliti melakukan penelitian selama waktu tertentu hingga semua data-data yang dibutuhkan lengkap.

2. Trianggulasi: Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang

¹²²Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 329

diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.¹²³ Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan pengusaha sewa kamar kost Desa Plosokandang dengan hasil wawancara penyewa kost dan juga masyarakat sekitar.

H. Tahap-tahap Penelitian Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap ini mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh masyarakat dalam pengambilan keputusan ditinjau dari ekonomi Islam. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian oleh dosen pembimbing, serta mengurus surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, setelah itu meminta surat tembusan ke kantor desa yang ditujukan kepada para pengusaha sewa kamar kost, penyewa kost dan juga masyarakat yang dijadikan informan dalam penelitian ini.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu pengaruh masyarakat dalam

¹²³*Ibid...*, hal 329-330

pengambilan keputusan memilih usaha sewa kost yang dilakukan oleh masyarakat Desa Plosokandang dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dengan para masyarakat yang mengambil keputusan memilih usaha sewa kost dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam dengan para masyarakat yang mengambil keputusan memilih usaha sewa kamar kost di Desa Plosokandang serta informan yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penelitian Laporan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan.¹²⁴ Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan ini dapat

¹²⁴*Ibid...*, hal 127- 148

ditulis dengan benar dan baik. Penulisan laporan yang peneliti lakukan adalah laporan penelitian laporan ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah mengambil langkah-langkah penulisan sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.